

**PENGARUH UPAH KERJA DAN PERILAKU PEKERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS PEMASANGAN BATU BATA**

JURNAL

**Oleh
Emanuel Mengun
2007520011**

Mengetahui :

**Pemibimbing I :
Yurnalisdell, ir., MT**

.....

**Pembimbing II
Andy Kristafi Arifianto, ST**

.....

**PENGARUH UPAH KERJA DAN PERILAKU PEKERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS PEMASANGAN BATU BATA
(Studi kasus pada pembangunan gedung Ruko Gajayana)
Emanuel Mengun¹, Yurnalisdel², Andy Kristafi Arifyanto³**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara upah kerja dan perilaku pekerja terhadap produktivitas pemasangan batu dalam pelaksanaan proyek pembangunan Ruko Gajayana di Jln. Gajayana, kecamatan lowokwaru Malang. Pelaksanaan penelitian selama satu bulan yang di mulai dari bulan Juni sampai bulan Juli 2013.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan software SPSS yang diaplikasikan dengan bantuan komputer Windows Office 2007. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh upah kerja dan perilaku pekerja terhadap produktivitas pemasangan batu bata yang di uji dengan analisis regresi berganda di ketahui bahwa Variabel X_1 memiliki koefisien regresi sebesar 0.455 dan diperoleh statistik uji t sebesar 1.066 dengan signifikansi sebesar 0.305. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} ($1.066 < 2.145$) dan juga *signifikan* lebih besar daripada $\alpha = 0.05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. X_1 (upah kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (produktivitas kerja).

Variabel X_2 memiliki koefisien regresi sebesar 0.955 dan diperoleh statistik uji t sebesar 1.920 dengan signifikansi sebesar 0.075. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} ($1.920 < 2.145$) dan juga *signifikan* lebih besar daripada $\alpha = 0.05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. X_2 (perilaku pekerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (produktivitas kerja).

Semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y tetapi berpengaruh secara serentak. Variabel X_2 (perilaku pekerja) merupakan variabel yang memiliki koefisien terstandarisasi Beta paling besar yaitu 0.459.

Hal ini menunjukkan variabel Y (produktivitas kerja) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X_2 (perilaku pekerja) dibandingkan variabel X_1 (upah pekerja) yang hanya mempunyai koefisien sebesar 0.255.

Koefisien yang dimiliki oleh masing-masing variabel bertanda positif, yang artinya jika nilai pada variabel X_1 meningkat, nilai pada variabel Y juga meningkat. Dan sebaliknya jika nilai pada variabel X_1 menurun, maka nilai pada Y juga menurun, secara simultan/serentak, variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X_1 (upah kerja) dan X_2 (perilaku pekerja) berpengaruh signifikan terhadap Y (produktivitas kerja).

Kata kunci : Upah Kerja, Perilaku Pekerja, Produktivitas Pekerja

INFLUENCE OF LABOURAGE AND BEHAVIOR OF WORKER TO PRODUCTIVITY INSTALLATION OF BRICK

(Case study [at] development of building of Ruko Gajayana)

Emanuel Mengun¹, Yurnalisdell², Andy Kristafi Arifyanto³

ABSTRACT

This research aim to to know influence which [is] signifikan [among/between] labourage and behavior of worker to productivity installation of stone in execution of project development of Ruko Gajayana [in] Jln. Gajayana, district of Unlucky lowokwaru [of] Execution of research during one months which [in] starting from June until July month; moon 2013.

Data result of research analysed by using SPSS software which [is] application constructively computer of Windows Offic 2007. Pursuant to result of research of influence of labourage and behavior of worker to productivity installation of brick which [in] test with analysis of regresi doubled [in] knowing that Variable of X1 have coefficient of regresi equal to 0.455 and obtained [by] statistik test t equal to 1.066 with signifikansi equal to 0.305. Statistical value [of] test | thitung| the smaller than ttabel ($1.066 < 2.145$) as well as bigger signifikan than $= 0.05$. This examination indicate that H0 accepted. X1 (labourage) [do] not have an effect on signifikan to Y (work productivity).

Variable of X2 have coefficient of regresi equal to 0.955 and obtained [by] statistik test t equal to 1.920 with signifikansi equal to 0.075. Statistical value [of] test | thitung| the smaller than ttabel ($1.920 < 2.145$) as well as bigger signifikan than $= 0.05$. This examination indicate that H0 accepted. X2 (behavioral [of] worker) [do] not have an effect on signifikan to Y (work productivity).

All free variable [do] not have an effect on signifikan by parsial to Y but having an effect on at a time. Variable of X2 (behavioral [of] worker) representing variable owning coefficient of terstandarisasi biggest Beta that is 0.459.

This matter show variable of Y (work productivity) more influenced by variable of X2 (behavioral [of] worker) compared to variable of X1 (worker fee) which only having coefficient equal to 0.255.

Coefficient had by each variable have positive sign [to], with the meaning if value [at] variable of X1 mount, value [at] variable of Y also mount. Conversely if value [at] variable of X1 downhill, hence value [at] downhill Y also, by simultan / at a time, variable of X1 and of X2 have an effect on signifikan to variable Y. So that can be concluded that X1 (labourage) and X2 (behavioral [of] worker) having an effect on signifikan to Y (work productivity).

Keyword : Labourage, Behavioral [of] Worker, Productivity Worker

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan tidak adanya tenaga kerja/karyawan yang profesional, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal meskipun semua peralatan modern yang diperlukan telah tersedia. Melihat sangat pentingnya peranan tenaga kerja/karyawan sebagai sumber daya manusia dalam proses produksi sehingga diharapkan tenaga kerja/karyawan akan dapat bekerja lebih produktif dan profesional dengan didorong oleh rasa aman dalam melakukan segala aktivitasnya.

Karena upah sebagai salah satu dari barometer di dalam pengukuran-pengukuran berbagai macam kesejahteraan, maka tentunya dari pemerintah akan berperan aktif untuk mengatur tentang upah. Pemerintah telah mengatur tentang Upah Minimal Kota/Kabupaten, sehingga UMK sering kali menjadi ajang keributan antara pengusaha dan pekerja. Hal ini terjadi karena masalah UMK hanya dilihat dari satu sisi dimana bagaimana seseorang bisa hidup dengan gaji yang diperoleh. Pemikiran ini tidak salah, tetapi pemikiran ini belum selesai, Karena isu masalah UMK hanya menyentuh sebagian dari seluruh pekerja atau dunia kerja.

Upah merupakan penghargaan dari energi pekerja/karyawan yang menginvestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu, yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan

yang pasti dalam tiap-tiap minggu atau bulan, maka hakekat upah adalah suatu penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan dalam bentuk uang.

Untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang tinggi, perusahaan perlu memperhatikan masalah upah dan jaminan sosial yang merupakan faktor pendorong dalam mencapai produktivitas kerja, karena dengan produktivitas yang tinggi akan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan pada proyek Pembangunan Ruko Gajayana Kota Malang yang terletak di jalan Gajayana.

Untuk penelitian kali ini operasional variable X1,X2 dan Y didefinisikan dengan:

1. Upah Kerja (sebagai variable X1 variable bebas).

Variabel yang dipakai :

a. Upah yang diterima

- Apakah Upah yang anda terima cukup besar.

b. Kesesuaian Upah terhadap pekerjaan

c. mendapat insentif dalam waktu tertentu.

d. Bonus dari perusahaan

- Apakah pekerja sering mendapat bonus dari perusahaan.

2. Perilaku Pekerja (sebagai variable X2 atau variable bebas).

Variabel yang dipakai:

a. Kedisiplinan

- Kehadiran dalam bekerja kecuali dalam kondisi tertentu.'

- Inisiatif dalam bekerja.

- Rajin dalam bekerja.
- b. Sifat Kerja
- Bersikap baik terhadap pimpinan perusahaan
 - bersikap baik terhadap teman kerja
3. Produktivitas kerja Y (sebagai variable Y atau variable terikat)
- a. Kuantitas (tolak ukur yang berkaitan dengan jumlah)
- Hasil kinerja anda terkadang melebihi target yang diberikan perusahaan.
 - Target pekerjaan dari perusahaan dapat anda penenuhi.
- b. Kualitas (tolak ukur yang terikat dengan kemampuan, skill, kecerdasan)
- tepat dalam melakukan pekerjaan.
 - terampil dalam bekerja
 - teliti dalam melakukan pekerjaan.
- c. Lama Kerja
- lama bekerja di perusahaan
 - lama bekerja di unit ini.
- d. Pelatihan Kerja
- mendapat pelatihan kerja di perusahaan
 - mendapat bimbingan kerja diperusahaan

Seperti diketahui bahwa pengujian suatu hipotesa pada sebuah model memerlukan suatu data tertentu, pengumpulan data tersebut dapat diperoleh melalui eksperimen, pengamatan ataupun melalui partisipasi dari responden. Berdasarkan pengertiannya, data adalah suatu hasil pengamatan dan pengukuran yang telah dicatat dalam

keperluan tertentu. Data bila ditinjau berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi dua (2) yaitu : primer dan sekunder. Dalam penyusunan tugas akhir ini, produser pengumpulan data adalah sebagai berikut: Studi kepustakaan dan Penelitian lapangan. Survey yang sering digunakan untuk data adalah dengan teknik wawancara yang merupakan suatu cara atau alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari responden sebagai sumbernya, karena memegang peranan penting dalam menghasilkan data yang di kumpulkan valid atau tidak, untuk lebih baik lagi di gunakan kuesioner atau daftar pertanyaan sebagai pedoman agar pertanyaan yang di tanyakan kepada respoden tidak menyimpang dari tujuan penelitian, sedangkan untuk pertanyaan di buat pertanyaan tertutup, sehingga jawaban dapat di batasi sesuai dengan tujuan penelitian dan membantu responden dalam memeberikan penilaian.

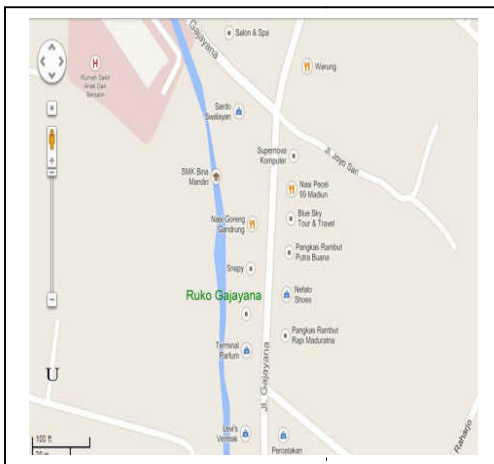
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Spesifikasi Proyek

Nama : Proyek pembangunan Ruko Gajayana Kota Malang

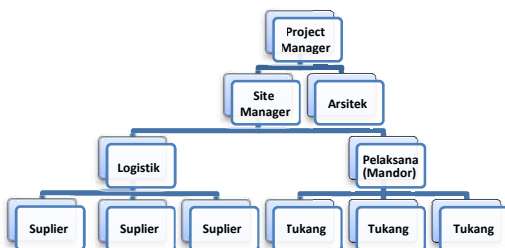
Lokasi Proyek : Proyek pembangunan ini terletak di Jl. Gajayana MALANG

Owner (Pemilik Proyek): Perusahaan CV. Bengkel Rumah (Bapak Sofwan Muliawan)



Peta Lokasi Penelitian

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK PEMBANGUNAN RUKO GAJAYANA KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG



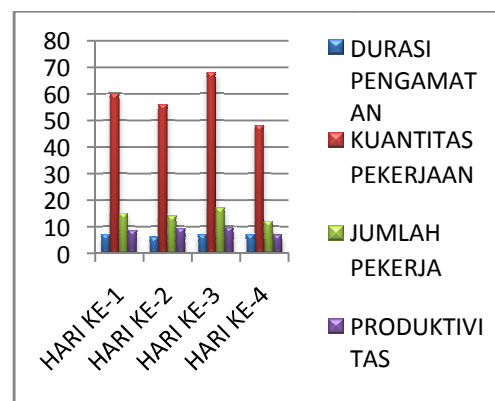
Struktur Organisasi

2. Data Hasil Penelitian

Untuk pekerjaan pemasangan bata pada proyek pembangunan Ruko Gajayana, pasangan bata yang dipakai adalah satu (1) bata dengan campuran spesi 1 PC : 6 PS. Pengambilan Material yaitu Pasir (Wajak ± 60 km), Batu bata (Turen ± 36 km), koral (pandaan ± 25 km), Semen Gresik (Janti ± 9 km).

No	Karakteristik	Deskripsi
1	Pekerjaan	Pasangan bata lantai Basement
2	Waktu Pengamatan	08/06/2013 (07:30-11:30 dan 12.30-15:30)
3	Durasi Pengamatan	7 jam
4	Kuantitas Pekerjaan	60 m ²
5	Jumlah Pekerja	15 orang
6	Hubungan antara pekerja	Tidak terjadi konflik
7	Jarak Material	2-10 m
8	Cara Pengangkutan Material	Timba dan gerobak dorong
9	Kondisi Lapangan	Tanah
10	Produktivitas	8,57 m ² / jam

Table Hasil pengamatan lantai basement



Total Hasil Pengamatan Pekerjaan Pemasangan batu bata

Total hasil pengamatan pekerjaan pemasangan batu bata pada pembangunan ruko Gajayana yaitu Jumlah dari semua hasil pengamatan sebagai berikut :

- Kuantitas Pekerjaan :
 - a. Lantai Basement :

$$60 \text{ m}^2 + 56 \text{ m}^2 + 68 \text{ m}^2 + 48 \text{ m}^2 = 232,00 \text{ m}^2$$

b. Lantai 1 :

$$44,1 \text{ m}^2 + 49,98 \text{ m}^2 + 46,88 \text{ m}^2 + 47,6 \text{ m}^2 + 44,1 \text{ m}^2 = 232,66 \text{ m}^2$$

c. Lantai 2 :

$$38,42 \text{ m}^2 + 27,12 \text{ m}^2 + 24,86 \text{ m}^2 + 26,52 \text{ m}^2 + 31,64 \text{ m}^2 + 38,42 \text{ m}^2 + 38,42 \text{ m}^2 = 225,40 \text{ m}^2$$

➤ Total waktu pengamatan:

$$= 7+6+7+7+6+7+7+7+6+7+5+7 +7+7+7 = 107 \text{ jam}$$

➤ Total kuantitas pekerjaan:

$$= 60 \text{ m}^2 + 56 \text{ m}^2 + 68 \text{ m}^2 + 48 \text{ m}^2 + 44,1 \text{ m}^2 + 49,98 \text{ m}^2 + 46,88 \text{ m}^2 + 47,6 \text{ m}^2 + 44,1 \text{ m}^2 + 38,42 \text{ m}^2 + 27,12 \text{ m}^2 + 24,86 \text{ m}^2 + 26,52 \text{ m}^2 + 31,64 \text{ m}^2 + 38,42 \text{ m}^2 + 38,42 \text{ m}^2 = 690,06 \text{ m}^2$$

1. Uji korelasi pearson

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara upah kerja, perilaku kerja dan produktivitas kerja maka dilakukan analisis korelasi Pearson. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

	Upah Kerja	Perilaku pekerja	Produktivitas kerja
Upah Kerja	1	.487*	
Perilaku pekerja		1	
Produktivitas kerja			1
Upah Kerja Pearson Correlation		.487*	
Sig. (2-tailed)		.048	
N	17	17	
Perilaku pekerja Pearson Correlation	.487*		
Sig. (2-tailed)	.048		
N	17	17	
Produktivitas kerja Pearson Correlation	.478	.583*	
Sig. (2-tailed)	.052	.014	
N	17	17	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Hasil Analisis Korelasi Pearson X_1, X_2 dan Y

Pada uji korelasi pearson pada produktivitas kerja, didapatkan nilai sig (2-tailed) = 0.052 > α (0.05) yang berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan tetapi searah antara upah kerja dan produktivitas kerja pada taraf nyata 5%. Hubungan yang searah ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* yang positif yaitu 0.478. Menurut Arikunto (2010), nilai korelasi yang berada diantara 0.40 – 0.60 masuk dalam kategori korelasi cukup kuat. Untuk hubungan antara perilaku pekerja dengan produktivitas kerja, didapatkan nilai sig (2-tailed) = 0.014 < α (0.05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan searah.

2. Uji t

a. Upah kerja dan produktivitas kerja

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1 Upah Kerja	14.1765	17	3.24491	.78701
1 Produktivitas kerja	32.7059	17	5.79617	1.40578

	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Upah Kerja - Produktivitas kerja							

				Low	Upper			
P	Upah	-	5.11	1.240	-	-	-	16
ai	Kerja –	18.5	270	01	21.1	15.90	14.9	
r	Produkti	294			5812	070	43	
1	vitasi	1						
	kerja							

3. Analisis Regresi berganda

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik”

Variabel	b	t _{hitung}	Signifikan	Keterangan
Konstanta	6.656			
X ₁	0.455	1.066	0.305	Tidak Signifikan
X ₂	0.955	1.920	0.075	Tidak Signifikan
α			= 0.050	
R				= 0.624
Koefisien Determinasi (Adj. R ²)				= 0.302
F-hitung				= 4.463
F-tabel (F _{2,14, 0.05})				= 3.739
signifikansi				= 0.032
t-tabel (t _{96, 0.05})				= 2.145

$$Y = 6.656 + 0.455X_1 + 0.955X_2$$

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh upah kerja dan perilaku pekerja terhadap produktivitas pemasangan batu bata yang di uji dengan analisis regresi berganda diketahui bahwa Variabel X₁ memiliki koefisien regresi sebesar 0.455 dan diperoleh statistik uji t sebesar 1.066 dengan signifikansi sebesar 0.305. Nilai statistik uji |t_{hitung}| tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} (1.066 < 2.145) dan juga signifikan lebih besar daripada α = 0.05. Pengujian ini

menunjukkan bahwa H₀ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X₁ (upah kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (produktivitas kerja).

Variabel X₂ memiliki koefisien regresi sebesar 0.955 dan diperoleh statistik uji t sebesar 1.920 dengan signifikansi sebesar 0.075. Nilai statistik uji |t_{hitung}| tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} (1.920 < 2.145) dan juga signifikan lebih besar daripada α = 0.05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H₀ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X₂ (perilaku pekerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (produktivitas kerja).

Semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y tetapi berpengaruh secara serentak. Variabel X₂ (perilaku pekerja) merupakan variabel yang memiliki koefisien

terstandarisasi Beta paling besar yaitu 0.459.

Hal ini menunjukkan variabel Y (produktivitas kerja) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X_2 (perilaku pekerja) dibandingkan variabel X_1 (upah pekerja) yang hanya mempunyai koefisien sebesar 0.255.

Koefisien yang dimiliki oleh masing-masing variabel bertanda positif, yang artinya jika nilai pada variabel X_1 meningkat, nilai pada variabel Y juga meningkat. Dan sebaliknya jika nilai pada variabel X_1 menurun, maka nilai pada Y juga menurun, secara simultan/serentak, variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X_1 (upah kerja) dan X_2 (perilaku pekerja) berpengaruh signifikan terhadap Y (produktivitas kerja).